

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2. KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami rheumathoid arthritis dengan gangguan kebutuhan aktivitas .

- a. Pengkajian yang muncul dalam asuhan keperawatan ini yaitu klien dengan masalah gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien asam urat
- b. Diagnosa keperawatan aktual yang muncul pada klien gangguan kebutuhan aktivitas pada asam urat yang mengganggu melakukan aktivitas sederhana secara mandiri.
- c. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien mengenai hambatan aktivitas dari kebutuhan tubuh meliputi : Monitor kekakuan pada sendi dan peradangan sendi, monitor status kesehatan klien dan keluarga, monitor aktivitas sederhana, monitor jadwal latihan gerak sendi, melakukan gerakan sederhana di rumah untuk mengurangi rasa kaku pada sendi yang sehat maupun pada sendi yang sakit.
- d. Implementasi Keperawatan yang dilakukan secara observasi, mandiri, edukasi dan kolaborasi, disesuaikan dengan intervensi yang telah diambil dari SDKI 2018 agar mencapai tujuan yang diharapkan. Penulis melakukan implementasi sesuai dengan kondisi klien selama 3 hari.
- e. Setelah dilakukan implementasi, evaluasi yang di dapatkan pada klien dengan hambatan aktivitas menunjukkan bahwa klien Ny. S mengalami peningkatan dalam melakukan gerak sederhana secara mandiri seperti kekemar mandi, berjalan tanpa dibantu anggota keluarga.

3. SARAN

- a. Saran Teoritis

Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien asam urat dengan gangguan kebutuhan aktivitas.

b. Saran Aplikatif

a. Bagi Puskesmas

Diharapkan Puskesmas Kedaton Bandar Lampung pusat pelayanan pertama, mampu memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi khususnya pada pasien asam urat dengan masalah gangguan kebutuhan aktivitas sangat mempengaruhi proses penyembuhan.

b. Bagi pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya laporan ini pasien dan keluarga penderita penyakit rheumathoid arthritis dengan gangguan kebutuhan aktivitas fisik tidak efektif mampu merawat keluarga dirumah untuk mencegah terjadinya rawat ulang kembali dengan membuat jadwal latihan, tetap tidak putus obat dan selalu menjaga pola istirahat.